

**PEMBINAAN PROGRAM PENDIDIKAN KECAKAPAN
WIRUSAHA KERAJINAN SERABUT KELAPA DI PKBM
FARILLA ILMU KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk melakukan
penelitian guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (SI)



**Oleh :
Heru Prasetia
18005040/2018**

DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

PERSETUJUAN SKRIPSI

PEMBINAAN PROGRAM PENDIDIKAN KECAKAPAN
WIRUSAHA KERAJINAN SERABUT KELAPA DI PKBM
FARILLA ILMI KOTA PADANG

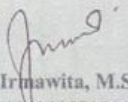
Nama : Heru Praselia
NIM/TM : 18005040/2018
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen
Pendidikan Luar Sekolah


Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP.197606232005012002

Disetujui oleh,
Pembimbing


Dr. Irmawita, M.Si
NIP.196209081986022001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : **Pembinaan Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha
Kerajinan Serabut Kelapa di PKBM Farilla Ilmi Kota
Padang**

Nama : **Heru Prasetya**

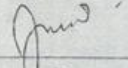


NIM/TM : **18005040/2018**

Departemen : **Pendidikan Luar Sekolah**

Fakultas : **Ilmu Pendidikan**

Padang, Februari 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Irmawita, M. Si	1. 
2. Penguji	: Dr. Setiawati, M.Si	2. 
3. Penguji	: Drs. Jalius, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Heru Prasetya
NIM/BP : 18005040/2018
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pembinaan Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha di
PKBM Farilla Ilmi Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ditemukan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terimakasih.

Padang, 31 Januari 2023
Saya yang menyatakan


Heru Prasetya
NIM. 18005040

ABSTRAK

Heru Prasetya : Pembinaan Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha Kerajinan Serabut Kelapa di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh lembaga Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Farilla Ilmi Kota Padang yang memiliki salah satu program yaitu Pendidikan Kecakapan Wirausaha Kerajinan Serabut Kelapa. Program pendidikan kecakapan wirausaha dimaksudkan sebagai modal awal untuk peserta didik, supaya maju dan kembangnya persiapan mental serta kewirausahaannya menjadi mandiri, memahami beberapa teknik keterampilan dan juga dasar pengelolaan usaha untuk memecahkan masalah perekonomiannya. Penyelenggaraan program pendidikan kecakapan wirausaha kerajinan serabut kelapa di PKBM Farilla Ilmi, terdapat salah satunya pelatihan membuat kerajinan pot bunga dan lukisan dari sabut kelapa. Tujuan yang ingin dicapai oleh program pendidikan kecakapan wirausaha salah satunya yaitu, meningkatnya kemampuan usaha agar berkembang dan mewujudkan kemampuan yang dimiliki peserta didik PKBM, memperkuat pemberdayaan peserta didik PKBM dengan meningkatnya pengetahuan, sikap dan juga keterampilan, meningkatkan motivasi usaha, menciptakan kesadaran tentang pemanfaatan potensi setempat.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala PKBM, tutor, dan warga belajar program pendidikan kecakapan wirausaha. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan teori.

Hasil penelitian serta pembahasan yaitu 1) Bentuk-bentuk pembinaan program pendidikan kecakapan wirausaha, 2) Gambaran program pendidikan kecakapan wirausaha, 3) Evaluasi program pendidikan kecakapan wirausaha, 4) Kekurangan program pendidikan kecakapan wirausaha, 5) Kerajinan serabut kelapa.

Kata kunci : *pembinaan, kecakapan, wirausaha, PKBM*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pembinaan Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd) di Departemen Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M. Pd selaku Ketua Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Mhd. Natsir, M.Pd selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Setiawati, M. Si. selaku ketua Laboraturium Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dr. Irmawita, M, Si. selaku Pembimbing Akademik serta Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan membantu kelancaran dalam proses menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Dr. Setiawati, M. Si. selaku dosen penguji skripsi.

7. Bapak Drs. Jalius, M. Pd. selaku dosen penguji skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pendidikan dan pembelajaran selama perkuliahan.
9. Staf pegawai Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu selama perkuliahan.
10. Teristimewa kepada kedua orang tua Indra Putra dan Juliah, kepada adik kandung Selvira, Mulan Ramadhani, Nanda Manjani, Arsyil Maulana, Muhammad Rafif Afkari yang selalu memberikan do'a dan dukungan selama perkuliahan sampai selesainya skripsi.
11. Kepada sahabat terbaik Nizatul Fathya Zulmi, Dyka Apmilia Wenty, Hafid Abdul Tamsil, Bimma Pratama, Altel Salki Dihami, Rahmadina, Faujiah, Hidayatul Ulfa, Prisilya Anggini, Afandi Muhammad, Rahmat Mulya, Silvi Mei Yanti, Alghifari Nasution, Fajri Ilham Sidiq, Alfajri Aditya, Rani Cantika, Widia Metra, Nopita Lastri, Najeli, Reza, Resya, Friza, Nana, Cici, Alvis dan rekan rekan yang lain yang telah memberikan banyak ide dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
12. Rekan-rekan mahasiswa Departemen Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2018, 2019 dan 2020 serta rekan-rekan HMJ PLS beserta pembimbing HMJ PLS periode 2020-2021 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.

13. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuannya selama penulisan skripsi ini.

14. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penegasan Istilah.....	10
BAB II	14
KAJIAN KEPUSTAKAAN	14
A. Pendidikan dan Pengembangan Masyarakat.....	14
B. Pendidikan Kewirausahaan.....	17
C. Minat Berwirausaha	18
D. Evaluasi Program.....	21
BAB III	29
METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. <i>Setting</i> Penelitian	30
C. Instrumen Penelitian	30
D. Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	36
G. Teknik Keabsahan Data	39
BAB IV	46
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum PKBM Farilla Ilmi Kota Padang.....	46
B. Hasil Penelitian.....	53
C. Pembahasan	77
SIMPULAN DAN SARAN	85
A. Simpulan.....	85
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR TABEL

Table 1. Program Kerja PKBM Farilla Ilmi.....	49
Table 2. Sarana PKBM Farilla Ilmi	50
Table 3. Prasarana PKBM Farilla Ilmi.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Kelembagaan PKBM Farilla Ilmi	52
Gambar 2. Struktur Kepengurusan PKBM Farilla Ilmi	53
Gambar 3. Pembuatan sendal dari seabut kelapa	72
Gambar 4. Mesin Gerinda/Serut	73
Gambar 5. Kompresor	73
Gambar 6. Alat Pengayak	74
Gambar 7. Alat Press Serabut Kelapa	74
Gambar 8. Proses penjualan didepan PKBM	75
Gambar 9. Bazar Dinas Perdagangan.....	75
Gambar 10. Orderan lukisan ketua HIPMI Sumbar.....	76
Gambar 11. Orderan lukisan Menteri EKRAF	76
Gambar 12. Orderan lukisan Menteri BUMN.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrument.....	93
Lampiran 2. Tabel Analisis Data	101
Lampiran 3. Pedoman Observasi	103
Lampiran 4. Surat Penelitian.....	104
Lampiran 5. Transkrip Wawancara	107
Lampiran 6. Dokumentasi.....	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu objek tujuan nasional yaitu pembangunan sumber daya manusia, yaitu menentukan majunya suatu negara bisa dinyatakan dengan tiga indeks indikator pembangunan manusia, ialah pendidikan, kesehatan dan indeks ekonomi adalah penetapan dari UNDP (*United Nations Development Programme*). Pembelajaran ialah satu dari aspek berarti pada tingkatkan pembangunan di sesuatu negeri. Pendidikan yang bagus hendak menciptakan pembangunan serta sumber energi manusia yang baik pula. Akan tetapi kenyataan membuktikan kalau selaku masyarakat negara Indonesia masih terletak dibawah garis kemiskinan, dengan keahlian ekonomi rendah, produktifitas kurang, minimnya pengetahuan yang dialami membatasi pengaksesan data, meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dan juga perilaku mereka sehingga susah menyesuaikan diri serta berkompetisi pada situasi yang terus berganti serta juga kompetitif. Perubahan sosial serta pertumbuhan teknologi mewajibkan warga buat lebih efektif serta berproduktivitas yang besar buat memenuhi kebutuhan pengetahuan serta kemampuan yang trampil selaku ketentuan kecakapan hidupnya. Sehingga dengan terdapatnya pendidikan kecakapan wirausaha seorang bisa lebih produktif serta tingkatkan taraf hidup.

Pembinaan menjadi wadah sebagai pemberian keterampilan bagi masyarakat, pemberdayaan bisa dilakukan dengan pendidikan nonformal.

Pendidikan nonformal di Indonesia sebagai pengganti pendidikan formal. (Ansah, 2012) mengungkapkan “bahwa pendidikan nonformal adalah kegiatan pembelajaran di luar jalur persekolahan atau formal yang diselenggarakan dengan terorganisasi, pendidikan nonformal diselenggarakan secara terpisah atau bagian terpenting dari kegiatan yang besar demi mencapai tujuan tertentu dan pembelajaran peserta didik.”. Pelayanan yang diberikan berupa pengetahuan, keterampilan dan juga sikap mental sehingga dapat meningkatkan taraf hidupnya dan berpartisipasi secara aktif. Maksudnya pendidikan nonformal bisa diikuti bagi semua orang tanpa melihat umur dan untuk mereka yang membutuhkan pelayanan dengan pengetahuan, keterampilan serta kecakapan hidupnya serta pengembangan, pengembangan vokasi, bekerja serta usaha sendiri sinkron dengan perkembangan saat ini. Kebutuhan akan pendidikan nonformal semakin nyata untuk memecahkan permasalahan sosial. Perubahan teknologi, baik teknologi informasi ataupun teknologi komunikasi pada umumnya, menjadi pergerakan perubahan dalam masyarakat, masyarakat tidak boleh hanya berjalan ditempat saja, akan tetapi harus juga mengikuti perkembangan jaman, oleh karena itu, masyarakat harus mengenali kemajuan zaman.

Jurnal internasional Survei Statistik Pendidikan NonFormal. (Ondřej Nývlt, 2012) menyebutkan : “Pendidikan nonformal ini mencakup seluruh proses pembelajaran yang dilakukan di luar sistem pendidikan formal. Proses pendidikan nonformal diselenggarakan layaknya kursus, konferensi

ataupun seminar, responden diminta dan berpartisipasi, dapat digunakan sebagai pendidikan jangka pendek maupun panjang.”. Oleh sebabnya, bisa dilihat kalau pendidikan nonformal semakin hari semakin dipandang sebagai kebutuhan, atas adanya pendidikan luar sekolah, kebutuhan akan keterampilan bisa dipenuhi dan kehidupan masyarakat pun bisa ditingkatkan. Peran pendidikan nonformal menjadi suatu respon terhadap ketidakberdayaan masyarakat dan keterasingannya dalam kaitannya dengan pendidikan jalur formal. Pendidikan nonformal merupakan program pemberdayaan pendidik dan juga tenik, mengembangkan pembelajaran dan penilaian, menyediakan serta meningkatkan terjangkaunya pendanaan secara efisien dan juga efektif demi menambah kualitas hidup masyarakat di bidang perekonomian, sosial dan juga pendidikan, serta mampu memecahkan suatu masalah manusia yang memaksa atau mengkhawatirkan dan muncul di tengah masyarakat untuk tercapainya tujuan pendidikan Indonesia yang utuh.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah suatu lembaga pendidikan nonformal yang memiliki fungsi untuk wadah belajar publik. Banyak program pendidikan yang bisa diikuti oleh masyarakat dan keberadaan PKBM pun juga tidak susah untuk ditemukan oleh masyarakat, salah satunya PKBM Firilla Ilmi Parupuk Tabing Kota Padang. PKBM Farilla Ilmi terdapat lima program yang dilaksanakan yaitu 1)program kesetaraan meliputi paket A, B dan C, 2)program keaksaraan fungsional 3)program PAUD, 4)program PKW, 5)program

TBM. Dari 5 program tersebut, terdapat salah satunya program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) ialah satu diantara program yang ada pada PKBM Farilla Ilmi, program ini mengentaskan kemiskinan yang mengutamakan pada pembelajaran keahlian serta pelatihan berupaya untuk anak putus sekolah dan masyarakat yang berpendidikan rendah dan miskin. PKBM Farilla Ilmi berlokasi di Pasir Muaro Ganting No.30 Kelurahan Parupuk Tabing, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat, pembentukan dilakukan dengan mempertimbangkan sumber-sumber potensial yang ada. Penyelenggaraan program pendidikan kecakapan wirausaha ini sebagai bentuk program dalam pelatihan keterampilan dengan memberi keterampilan usaha terutama bagi masyarakat setempat dan juga anak putus sekolah.

Berdasarkan data (Badan Pusat Statistik, 2020) total penduduk Kota Padang mencapai 973.152 orang, dari total penduduk 973.152 masih terdaftar 42.819 masih hidup di dalam kemiskinan baris , Kota Padang menghitung 11 kecamatan, Koto Tangah Kecamatan dengan sebuah populasi 189.791 orang. Koto Tangah Kecamatan, beberapa orang masih berada pada garis kemiskinan, hal tersebut merupakan masalah yang perlu ditangani . Untuk membantu meningkatkan baik - menjadi dari yang hidup dari orang , program pendidikan keterampilan kewirausahaan diperlukan. PKW untuk tujuan PKBM Farilla Ilmi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap dari masyarakat sehingga dapat bekerja untuk mendapatkan nya hidup sebagai sumber pendapatan dan kesejahteraan.

Dalam pendidikan kecakapan wirausaha begitu banyak keterampilan yang ditawarkan kaya pelatihan jahit, membuat usaha makanan, pemanfaatan sumber yang ada, produksi APE, pelatihan ternak sapi, membatik, dan membuat kerajinan. Seluruh kegiatan dilakukan hanya untuk meningkatkan keterampilan peserta didik hingga bisa meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Kegiatan pendidikan kecakapan wirausaha dimaksudkan sebagai modal awal untuk peserta didik, supaya maju dan kembangnya persiapan mental serta kewirausahaannya menjadi mandiri, memahami beberapa teknik keterampilan dan juga dasar pengelolaan usaha untuk memecahkan masalah perekonomiannya. Keberadaan program pendidikan kecakapan wirausaha sangat strategis dalam menunjang program pemberian keterampilan melalui aktivitas pelatihan berkelanjutan untuk aktivitas usaha baik mandiri atau kelompok.

Penyelenggaraan program pendidikan kecakapan wirausaha di PKBM Farilla Ilmi, terdapat salah satunya pelatihan membuat kerajinan pot bunga dan lukisan dari sabut kelapa. Kerajinan yaitu usaha yang dilaksanakan secara terus menerus dengan semangat, keterampilan, ketekunan, komitmen tinggi dan kemajuan kerja yang luas (Kadjim, 2010). Dengan kerajinan yang terus menerus dilatih sehingga menghasilkan suatu karya akan bisa merubah ekonomi masyarakat setempat. Sedangkan serabut kelapa ialah salah satu biomassa yang sangat bisa diperoleh dan merupakan limbah pertanian. Oleh karena itu dengan memanfaatkan

serabut kelapa bisa menghasilkan suatu kerajinan, yang nantinya akan menjadi suatu nilai jual.

Tujuan yang ingin dicapai oleh program pendidikan kecakapan wirausaha salah satunya yaitu, meningkatnya kemampuan usaha agar berkembang dan mewujudkan kemampuan yang dimiliki peserta didik PKBM, memperkuat pemberdayaan peserta didik PKBM dengan meningkatnya pengetahuan, sikap dan juga keterampilan, meningkatkan motivasi usaha, menciptakan kesadaran tentang pemanfaatan potensi setempat.

Selain sebagai bahan pembuatan pupuk organik, sabut kelapa juga dapat dimanfaatkan sebagai media tanam yang mampu mengikat dan menyimpan air dengan kuat, aerasi dan drainase yang baik, sesuai dengan daerah panas dan mengandung unsur-unsur hara esensial.

Serabut kelapa pada PKBM Farilla Ilmi salah satunya membuat kerajinan tas, kerajinan ini sangat dicari masyarakat dan berharga tinggi, sebab sabut kelapa memiliki struktur yang kuat, sehingga awet dan tahan lama jika dijadikan sebuah kerajinan, warna sabut kelapa berwarna coklat, membuatnya memberikan kesan natural, saat ini sedang muncul tren tema rustik, natural, hingga vintage, sehingga kerajinan dari sabut kelapa sangat cocok untuk dijadikan hiasan tema tersebut dan tahan degradasi dan air laut.

Program yang dilaksanakan terdapat tujuan yang ingin dicapai dari program, pentingnya program tersebut. Hal tersebut sangat erat kaitannya

dengan yang dibutuhkan masyarakat yang makin hari terus meningkat juga kepercayaan yang diberi oleh masyarakat terhadap pengelola untuk membawa transformasi di masyarakat. Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha PKBM Farilla Ilmi sebagai program pengembangan ketrampilan, terkhususkan untuk penguatan keterampilan melalui aktivitas usaha, penulis memilih program pendidikan kecakapan wirausaha dikarenakan dalam arti bahwa program tersebut memiliki sifat mendidik dan memberdayakan peserta didik untuk memiliki kehidupan yang lebih baik. Sebuah program yang dilaksanakan dapat memberikan hasil dan implikasi yang berbeda untuk setiap individu atau kelompok, terutama program yang dijalankan di masyarakat akan memerankan tujuan pokok untuk penentuan keberlanjutan program di masa mendatang. Dalam konteks ini penelitian ini berjudul “Pembinaan Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha Kerajinan Serabut Kelapa di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan hal di atas, terdapat fokus umum dan fokus khusus dapat dinyatakan pada penelitian ini, yaitu:

1. Fokus Umum

Bagaimana pembinaan program pendidikan kecakapan wirausaha pada kerajinan serabut kelapa di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang.

2. Fokus Khusus

a. Bagaimana bentuk-bentuk pembinaan program pendidikan

kecakapan wirausaha kerajinan serabut kelapa di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang?

- b. Bagaimana proses pembinaan program pendidikan kecakapan wirausaha kerajinan serabut kelapa di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang?
- c. Bagaimana sasaran pembinaan program pendidikan kecakapan wirausaha kerajinan serabut kelapa di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan fokus penelitian yang tertera, dengan begitu penelitian ini bertujuan :

- a. Untuk menganalisis bentuk-bentuk pembinaan program pendidikan kecakapan wirausaha kerajinan serabut kelapa di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang.
- b. Untuk menganalisis proses pembinaan program pendidikan kecakapan wirausaha kerajinan serabut kelapa di PKBM Farilla Ilmi.
- c. Untuk menganalisis sasaran pembinaan program pendidikan kecakapan wirausaha kerajinan serabut kelapa di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat teoritis dan juga praktis seperti berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Peningkatan pendidikan keilmuan, khususnya pendidikan luar sekolah ataupun untuk setiap peneliti.
- b. Perkaya studi mengenai : (1)pembinaan program pendidikan luar sekolah, (2) pelaksanaan program, (3) pengembangan program pada umumnya. Hasil dari penelitian ini berharap bisa jadi motivasi maupun bahan kajian untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Difungsikan untuk membuat rekomendasi pelaksanaan program pendidikan kecakapan wirausaha terkait peningkatkan kualitas pelaksanaan program yang efektif.

b. Bagi Pengelola

Bisa dijadikan acuan untuk pengelola untuk mengembangkan, melakukan, membina, mengawas serta mengendalikan program pendidikan kecakapan wirausaha selanjutnya.

c. Bagi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

- 1) Perkaya penelitian pada bidang pendidikan luar sekolah.
- 2) Menjadi bekal dan anjuran dalam penyusunan perencanaan suatu program, maupun itu mengelola, perancangan serta pengembangan program pendidikan luar sekolah mengenai pemberdayaan pendidikan kecakapan wirausaha berkualitas.

E. Penegasan Istilah

Sesuai dengan judul pada penelitian ini, yaitu Pembinaan Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang, maka demi mencegah kesalahan dalam penafsiran pada penelitian ini, maka harus dijelaskan istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini, ialah:

a. Pembinaan

Berdasarkan (Poerwadarminta, 2012) didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pembinaan yaitu upaya, langkah dan kegiatan yang dilakukan dengan efisien serta juga efektif demi mencapai hasil baik.

Dari sini dapat disimpulkan, pembinaan adalah suatu upaya sadar, terencana, terarah, tertib dan bertanggung jawab dilaksanakan dalam rangka mengenalkan, menumbuhkan, membimbing dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang ada supaya tercapainya hasil yang lebih baik.

b. Program

Program pendidikan yaitu aktivitas yang dilaksanakan dalam rangka tercapainya tujuan pendidikan, sesuai pada strategi dan pedoman pendidikan yang dilaksanakan (Ananda, R. & Rafida, 2017).

Dari hal demikian peneliti bisa menyimpulkan kalau program pendidikan adalah serangkaian aktivitas yang dilaksanakan peserta didik demi tercapainya tujuan dari pendidikan tersebut.

c. Pendidikan Kecakapan Wirausaha

Pendidikan kecakapan wirausaha ialah suatu layanan pendidikan dengan kursus serta juga pelatihan akan menanamkan pengetahuan, keterampilan dan menumbuhkan perilaku kewirausahaan dalam pengelolaan kemampuan pribadi dan lingkungan, agar dapat digunakan sebagai tawaran dalam berwirausaha.

Kewirausahaan yaitu suatu proses individu yang mempunyai sikap dan mental positif, agar berorientasi pada tindakan sehingga termotivasi untuk mengembangkan resiko dalam mengejar tujuan (Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum Kependiknas, 2010). Jadi setiap individu bisa menjadi wirausahawan jika mau dan memiliki kesempatan untuk belajar berwirausaha. Kemampuan berwirausaha merupakan suatu keinginan dan kemauan untuk menciptakan nilai tambah dan keuntungan di pasaran dengan proses pengkombinasian sumber daya melalui cara baru serta berbeda melalui kemampuan aktif, kreatif dan juga inovatif serta bermanfaat (Sari & Rahayu,2019; Solfema, 2017b).

d. PKBM Farilla Ilmi Kota Padang

Salah satu lembaga pendidikan luar sekolah yang terdapat program pendidikan kecakapan wirausaha, yang menjadikan sasaran penelitian. PKBM Farilla Ilmi merupakan suatu lembaga yang ada di kota Padang. PKBM Farilla Ilmi berlokasi di Pasir Muaro Ganting No.30 Kelurahan Parupuk Tabing, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat.

e. Pembinaan Kecakapan Wirausaha menurut peneliti

Pembinaan Kecakapan Wirausaha menurut peneliti yaitu suatu langkah untuk mencapai hasil yang lebih baik melalui suatu layanan pendidikan kecakapan wirausaha akan memberikan modal pengetahuan dan keterampilan serta meningkatkan sikap dan pola pikir dalam berwirausaha.

Program dalam pendidikan kecakapan wirausaha dalam penelitian ini yaitu memberikan bekal untuk anak-anak putus sekolah untuk memanfaatkan limbah sekitaran tempat tinggal peserta didik, serabut kelapa yang dijadikan suatu bahan utama dalam memberikan pembinaan dalam membuka peluang usaha, dengan serabut kelapa PKBM Farilla Ilmi memberikan pembinaan pembuatan pot bunga, lukisan, dan lain-lain.

Modal dalam pembinaan kecakapan wirausaha ini tidak banyak, karena bahan utama yang dijadikan untuk memberikan pembinaan ini yaitu dengan memanfaatkan limbah di lokasi lembaga tersebut.

Keuntungan yang didapatkan sangat banyak, seperti peserta didik bisa menumbuhkan mental berwirausaha melalui pembinaan tersebut, limbah yang terdapat di daerah lembaga bisa dimanfaatkan dengan baik. Kelemahan dari pembinaan ini lembaga harus lebih memikirkan beberapa ide-ide baru, keterampilan apa yang akan dibikin lagi dengan serabut kelapa.

Banyaknya anak putus sekolah menjadikan lembaga untuk menarik minat peserta didik tersebut untuk mau dibina dalam membuka peluang usaha dengan program yang sudah ada pada lembaga tersebut. Untuk

pemasaran dari halis yang dibikin oleh peserta didik pun sangat diminati oleh masyarakat, karena pada dasarnya belakangan ini warga sangat antusias dengan mengoleksi bunga sehingga pot bunga dari serabut kelapa sangat diminati oleh masyarakat.